

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
DENGAN INSPIRASI LINGKUNGAN SEKOLAH**

**Dr. Diana Silaswati, M.Pd.**

**Indah Nurrahmi Zakiyah, S.Pd.**

**PBSI FKIP UNIVERSITAS BALE BANDUNG**

E-mail [dianasilaswati@gmail.com](mailto:dianasilaswati@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan implementasi keterampilan menulis puisi melalui pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah di kelas VIII MTs. Al-Muhajirin, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah di kelas VIII MTs. Al-Muhajirin, (3) mendeskripsikan hasil penerapan keterampilan menulis puisi melalui pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII MTs. Al-Muhajirin. Desain/metodologi/pendekatan Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Objek penelitiannya adalah pembelajaran menulis puisi, sedangkan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII MTs. Al-Muhajirin sejumlah 32 siswa. Sumber data yang digunakan adalah dokumen, data dari narasumber, dan lingkungan sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kontekstual.

**Kata kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, Menulis Puisi, Pendekatan Kontekstual, Lingkungan Sekolah.

**ABSTRACT**

*Objectives - The purpose of this study is to: (1) describe the implementation plan of poetry writing skills through a contextual approach to the inspiration of the school environment in class VIII MTs. Al- Muhajirin, (2) describes the implementation of learning poetry writing skills through a contextual approach to inspiring the school environment in class VIII MTs. Al-Muhajirin, (3) describes the results of the application of poetry writing skills through a contextual approach to the inspiration of the school environment for class VIII MTs. Al-Muhajirin. Design / methodology / approach - This research is in the form of classroom action research. The object of his research is learning to write poetry, while the research subject is class VIII MTs. Al-Muhajirin numbered 32 students. The data sources used are documents, data from sources, and the school environment. Data collection techniques used were observation, interviews, and questionnaires. The approach used is a contextual approach.*

*Keyword : Classroom Action Research, Poetry Writing, Contextual Approach, School Environment.*

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan menulis yaitu menulis puisi. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan tulisan. Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikannya dalam formulasi ragam bahasa tulis. Di balik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual dan sosial siswa (Suparno dan Mohammad Yunus, 2007:3). Melalui kegiatan menulis paragraf siswa dapat mengkomunikasikan ide/gagasan dan pengalamannya. Siswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisannya. Di samping itu ada beberapa manfaat yang dapat dipetik atau diperoleh dari menulis, antara lain (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) menumbuhkan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno dan Mohammad Yunus, 2007:4).

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis adalah agar siswa mampu mengomunikasikan ide atau gagasan atau pendapat secara tertulis ataupun sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide, imajinasi, aspirasi, dan lain-lain (Yant Mujiyanto, dkk, 1999:70).

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah keterampilan menulis puisi di kelas VIII. Penugasan terampil menulis di sekolah sangat penting. Bagaimanapun juga, melalui keterampilan menulis siswa dapat melatih diri sendiri untuk mengolah pikirannya dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Menulis bukan hanya sekedar pengetahuan, tetapi juga merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari dengan penggunaan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat, sehingga keterampilan menulis di sekolah hasilnya optimal.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan dapat membuat puisi dengan baik. Karena mengingat pentingnya keterampilan menulis dalam kegiatan pembelajaran, siswa perlu dibina dan diberi latihan secara tekun untuk memperoleh hasil yang optimal. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu tujuan standar kompetensi kelas VIII siswa SMP adalah untuk mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam menulis puisi. Pada penelitian ini, siswa difokuskan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi.

## B. KAJIAN TEORETIK

Keterampilan berasal dari kata terampil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terampil berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitasnya dalam mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu.

Keterampilan menulis ialah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri serta mampu dimengerti orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut (Suriamiharja dkk. 1996:1-2).

Tarigan, (1984:4) mengungkapkan bahwa puisi menjadi “hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan”. Waluyo (1987:3) mengungkapkan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang paling tua. Sejak kelahirannya, puisi memang sudah menunjukkan ciri-ciri khas seperti yang kita kenal sekarang, meskipun puisi telah mengalami perkembangan dan perubahan tahun demi tahun.

Struktur yang ikut membangun puisi yaitu (1) struktur fisik dan (2) struktur batin. Dijelaskan oleh Trianto (2015:138) bahwa pengajaran dan pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Pendekatan Kontekstual dapat digunakan oleh guru dalam menulis puisi. Pada pendekatan ini siswa diminta untuk menulis puisi dengan menggunakan inspirasi lingkungan sekolah. Guru mengajak siswa melihat secara langsung bagaimana di lingkungan sekolah dan mengaitkannya pada pembelajaran menulis puisi. Lalu siswa melihat lingkungan di sekitar sekolah, baik itu temannya, guru, halaman sekolah dan yang lainnya. Setelah siswa mempunyai inspirasi dari lingkungan sekolahnya tersebut, siswa mulai menuliskan judul puisi lalu menguraikan kata-katanya hingga menjadi sebuah puisi.

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Al-Muhajirin melalui pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah.

Secara operasional tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Rancangan Siklus I**

##### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti bersama guru Bahasa Indonesia menyusun rencana penerapan melalui pendekatan kontekstual yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Kegiatan-kegiatan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis puisi.
- b) Peneliti bersama guru merancang skenario pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah.

##### **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran menulis puisi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun bersama guru Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan kontekstual.

##### **3) Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs. Al-Muhajirin Pasir Pogor Tonggoh terhadap proses pembelajaran siswa pada setiap siklus.

##### **4) Tahap Refleksi**

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan juga hasil pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil pengamatan sehingga akan diperoleh kesimpulan mengenai bagian yang perlu diperbaiki dan bagian yang telah mencapai atau sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **b. Rancangan Siklus II**

Pada rancangan siklus II perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut.

### Sumber Data dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga sumber data penting yang dijadikan sebagai sasaran penggalian dan pengumpulan data serta informasi dalam penelitian ini. Sumber data dan subjek penelitian tersebut meliputi

- 1) Tempat dan peristiwa yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yakni berbagai kegiatan pembelajaran menulis puisi yang berlangsung di dalam kelas yang dialami oleh siswa melalui pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah.
- 2) Narasumber, dalam penelitian ini peneliti menggunakan narasumber guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan siswa kelas VIII MTs. Al-Muhajirin Pasir Pogor Tonggoh.
- 3) Dokumen yang berupa kurikulum dan silabus yang ditentukan oleh pihak sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil wawancara guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan daftar nilai.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data, berita, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukam secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan narasumber.

Dalam penelitian ini dilaksanakan kegiatan wawancara terhadap siswa dan guru kelas VIII MTs. Al-Muhajirin Pasir Pogor Tonggoh sebagai sumber datanya. Hasil wawancara digunakan untuk mencari dan menggali keterangan yang jelas dan mendalam terhadap motivasi siswa saat pelaksanaan tindakan kelas.

#### 2) Observasi

Menurut Sudijono, (2005:76) secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran menulis puisi yang berlangsung di kelas. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas.

Observasi yang dilakukan untuk mengamati perkembangan pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan oleh siswa dan guru sejak sebelum pelaksanaan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan.

Hasil dari kegiatan observasi tersebut dianalisis oleh peneliti dan guru yang bersangkutan untuk mengetahui berbagai kelemahan yang ada dan untuk mencari solusi terhadap kelemahan tersebut. Observasi terhadap siswa difokuskan pada keaktifan siswa saat proses pembelajaran.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Bentuk instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian (1) tes dan (2) nontes.

#### Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi dengan inspirasi lingkungan sekolah. Siswa diminta oleh guru untuk menulis puisi berdasarkan inspirasi lingkungan sekolah.

Siswa diminta untuk menulis sebuah puisi dengan inspirasi lingkungan sekolah menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Di sini peneliti melakukan pendekatan kontekstual kepada siswa sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengajak siswa untuk membuat sebuah puisi dengan inspirasi lingkungan sekolah, baik itu halaman sekolahnya, teman-temannya, meja, kursi, kelas dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan sekolah mereka.

2) Kemudian siswa mulai membuat puisi tersebut dengan stuktur yang terdapat di dalam puisi seperti, tema, diksi, makna, rima, ritma dan kekuatan imajinasi.

**Instrumen Nontes** berupa wawancara, angket dan observasi

**Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sengan cara sebagai berikut.

- 1) Menginvestasikan data yaitu mengumpulkan data yang ada, antara lain: observasi, wawancara dan angket.
- 2) Mengelompokkan data yang ada berdasarkan fokus yang diobservasikan pada setiap tindakan.
- 3) Menganalisis data yaitu memeriksa dan menafsirkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, tes, dan angket.

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Teknik analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil kegiatan tes dan nontes pada siklus 1 dan siklus II. Nilai masing-masing dari kegiatan tes dan nontes tersebut kemudian dihitung jumlahnya dalam satu kelas dan selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam persentasi dengan rumus sebagai berikut.

a) presentasi keterampilan menulis puisi

$$SK = \frac{SP \times 100}{R}$$

Keterangan:

SK : Skor Kumulatif

SP : Skor Presentasi

R : Jumlah Siswa

Hasil perhitungan dari masing-masing siklus I dan siklus II kemudian dibandingkan melalui perhitungan diketahui presentasi mengoptimalkan keterampilan menulis puisi dengan melalui pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah.

b) Rumusan menghitung nilai siswa:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

c) Rumusan menghitung nilai rata-rata siswa:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

**Keterangan:**

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

N = Banyaknya siswa

d) Tabel Penilaian

**Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi Dengan Inspirasi Lingkungan Sekolah**

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Rentangan Skor	Kategori
1.	Tema	Tema puisi sangat relevan	4-5	Sangat baik
		Tema puisi cukup baik	3	Baik
		Tema puisi cukup relevan	2	Cukup
		Tema puisi tidak relevan	1	Kurang
2.	Diksi (pemilihan kata)	Pemilihan kata sangat relevan	4-5	Sangat Baik
		Pemilihan kata cukup baik	3	Baik
		Pemilihan kata cukup relevan	2	Cukup
		Pemilihan kata tidak relevan	1	Kurang
3.	Makna	Makna yang terdapat di dalam puisi sangat relevan	4-5	Sangat baik
		Makna yang terdapat di dalam puisi cukup baik	3	Baik
		Makna yang terdapat di dalam puisi cukup relevan	2	Cukup
		Makna yang terdapat di dalam puisi tidak relevan	1	Kurang
4.	Rima, Ritme	Susunan rima, ritme di dalam puisi sangat relevan	4-5	Sangat baik
		Susunan rima, ritme di dalam puisi cukup baik	3	Baik
		Susunan rima, ritme di dalam puisi cukup relevan	2	Cukup
		Susunan rima, ritme di dalam puisi tidak relevan	1	Kurang
5.	Kekuatan Imajinasi	Imajinasi yang terdapat di dalam puisi sangat relevan	4-5	Sangat Baik
		Imajinasi yang terdapat di dalam puisi cukup baik	3	Baik
		Imajinasi yang terdapat di dalam puisi cukup relevan	2	Cukup
		Imajinasi yang terdapat di dalam puisi tidak relevan	1	Kurang

**Keterangan Penilaian Tiap Aspek**

No	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	5	50	Kurang Baik
2	6-7	55	
3	8-9	60	
4	10-11	65	Cukup
5	12-13	70	
6	14-15	75	Baik
7	16-17	80	
8	18-19	85	Sangat Baik
9	20-21	90	
10	22-23	95	
11	24-25	100	

Berdasarkan pedoman penilaian menulis puisi tersebut, dapat diketahui keterampilan siswa dalam menulis puisi berhasil sangat baik, berhasil baik, berhasil cukup baik, dan berhasil kurang baik. Siswa yang berhasil sangat baik adalah siswa yang memperoleh skor 18-25 dengan nilai 85-100, siswa yang berhasil dengan baik adalah siswa yang memperoleh skor 14-17 dengan nilai 75-84, siswa yang berhasil dengan kategori cukup adalah siswa yang memperoleh skor 10-13 nilai 65-70, dan siswa yang berhasil dengan kategori kurang baik adalah siswa yang memperoleh skor 5-9 nilai 0-60.

**D. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan peneliti dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, meliputi: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan (observasi); dan (d) analisis dan refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti melakukan pengamatan (survei awal) dan wawancara kepada guru dan beberapa siswa untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Selanjutnya, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs. AL-Muhajirin Pasir Pogor Tonggoh untuk

menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi dengan inspirasi lingkungan sekolah.

Peneliti berkolaborasi dengan guru kemudian menyusun rencana untuk siklus I. Siklus I ini menerapkan pendekatan kontekstual di lingkungan sekitar sekolah. Pelaksanaan siklus I ini ternyata masih ditemukan beberapa kelemahan, yakni sebagian siswa masih bingung untuk mencari kata-kata yang tepat untuk mengawali puisi mereka, beberapa siswa justru bermain sendiri saat berada di luar kelas. Oleh karena itu, diadakan pula siklus II untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I. Siklus II ini menguatkan penelitian yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTS. Al-Muhajirin Pasir Pogor Tonggoh Berdasarkan tindakan-tindakan yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII MTs. Al-Muhajirin Pasir Pogor Tonggoh telah berhasil. Keberhasilan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi dapat dilihat dari indikator-indikator berikut.

**(1) Kualitas Proses Pembelajaran Menulis Puisi**

Tindakan-tindakan berupa penerapan pendekatan kontekstual yang dilaksanakan tiap siklus mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs. Al-Muhajirin pasir Pogor Tonggoh. Hal ini dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

**a. Keaktifan Siswa**

Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dalam indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat pada setiap siklus. Indikator tersebut meliputi keaktifan siswa saat apersepsi dan pemberian materi ajar oleh siswa, serta sikap yang ditunjukkan terhadap guru. Siswa yang semula susah diatur dalam arti tidak patuh pada guru, setelah penelitian ini, siswa tersebut mau memperbaiki sikapnya. Ini dikarenakan adanya tindakan tegas

oleh guru terhadap siswa yang tidak mematuhi peraturannya. Meski terlihat otoriter, ternyata cara ini ampuh untuk mengendalikan ataupun meminimalkan sikap siswa yang kurang sopan terhadap guru.

**b. Keterampilan guru dalam mengelola kelas**

Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan salah satu faktor terpenting dalam berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru, antara lain: (1) memberikan perhatian kepada siswa secara menyeluruh (tidak pilih kasih); (2) mengombinasikan metode ceramah dan contoh-contoh dengan metode lain dalam penyampaian materi sehingga siswa tidak cepat bosan mengikuti pembelajaran; (3) memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, seperti memberikan penghargaan bagi siswa yang memperoleh nilai menulis puisi terbaik; dan (4) memberi tindakan tegas (hukuman) bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.

**(2) Kualitas Hasil Pembelajaran Menulis Puisi**

Kualitas hasil pembelajaran yang berupa kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat dilihat dari nilai menulis puisi yang diperoleh siswa. Puisi siswa mengalami peningkatan pada beberapa aspek berikut: (1) tema; (2) diksi; (3) makna; (4) rima dan ritme, dan (5) imajinasi.

**a. Tema**

Siswa mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan imajinasi saat mereka melihat/mengamati objek puisinya dalam konteks yang nyata. Siswa sudah mampu menulis puisinya secara mandiri (tanpa bantuan orang lain) dan tidak menyalin puisi, serta tidak minta dibuatkan oleh temannya.

**b. Diksi**

Diksi sebagian besar siswa kelas VIII MTs. Al-Muhajirin Pasir Pogor Tonggoh ini tergolong mudah dipahami. Mereka sudah mampu memanfaatkan diksi yang tepat walaupun masih sederhana berupa kata sebenarnya, bukan kata kias. Akan tetapi, pemakaian kata tersebut sudah tepat sehingga tidak mengurangi keindahan dan mengaburkan makna puisi yang mereka buat.

**c. Makna**

Siswa sudah mampu memahami dan memberikan makna dari setiap puisi yang telah mereka buat.

**d. Rima dan Ritme**

Rima dan ritme ternyata jarang digunakan oleh siswa dalam puisinya. Akan tetapi, beberapa siswa sudah mampu menyisipkan kata bermakna rima dan ritma walaupun rima dan ritme yang mereka gunakan masih sederhana.

**e. Pengimajian**

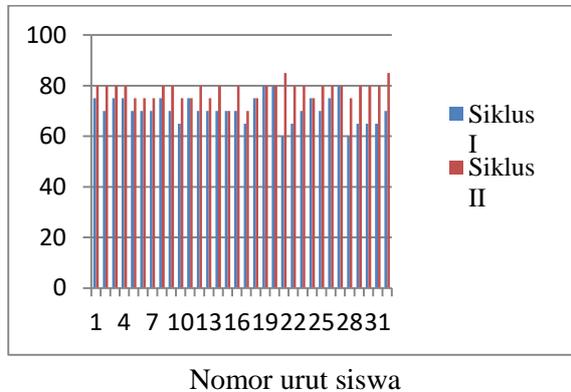
Siswa sudah mulai memahami dan berimajinasi dengan apa yang mereka lihat di sekitar lingkungan sekolahnya untuk dijadikan puisi.

Adanya peningkatan proses maupun hasil menulis puisi di atas, dapat dilihat melalui tabel dan diagram batang nilai pembelajaran menulis puisi siswa di bawah ini.

**Nilai Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Siklus I dan Siklus II**

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Adira Rahmalia	75	80	Meningkat
2	Affandy M. S	70	80	Meningkat
3	Afianisa Nurul	75	80	Meningkat
4	Agan Putra	75	80	Meningkat
5	Agus K	75	80	Meningkat
6	Bakti Praditya	70	75	Meningkat
7	Balqis Khairunnisa	70	75	Meningkat
8	Dalia Anggraini	75	80	Meningkat
9	Danis Qolby	70	80	Meningkat
10	Dedi Fauzi	65	75	Meningkat
11	Deka Taryana	75	75	Tetap
12	Eliana Nurfathonah	70	80	Meningkat
13	Elsa Sonia	70	75	Meningkat
14	Eni Rohaeni	70	80	Meningkat
16	Ferawati Nurfazriah	70	70	Tetap
17	Fikra Aditya	70	80	Meningkat
17	Fitria Ayu L	65	70	Meningkat
18	Gania Atikawati	75	75	Tetap
19	Gelaris A.R	80	80	Tetap
20	Gunawan Rahmat A	80	80	Tetap
21	Haikal Ardiansyah	60	85	Meningkat
22	Hestia Nur Aisyah	65	80	Meningkat
23	Ifya Wulansari	70	80	Meningkat
24	Ineu Khansa N	75	75	Tetap
25	Kurniawan Ahmad	70	80	Meningkat
26	Lisya Nafisah	75	80	Meningkat
27	Riseu Ivania	80	80	Tetap
28	Sely Nabila Shadiqah	60	75	Meningkat
29	Tatang Syarifudin	65	80	Meningkat
30	Uki	65	80	Meningkat
31	Zikra Muttaqin	65	80	Meningkat
32	Zulkifli Alfansyah	70	85	Meningkat

### Diagram Nilai Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. AL – Muhajirin Pasir Pogor Tonggoh dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang menunjukkan adanya peningkatan hasil menulis puisi selama pelaksanaan tindakan sebesar 81,25% atau sejumlah 26 siswa, sedangkan 6 siswa lainnya (18,75%) tidak mengalami peningkatan (tetap) selama tindakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena siswa-siswa tersebut kurang berantusias terhadap pembelajaran menulis puisi walaupun guru telah mengubah cara mengajarnya dengan pemberian penghargaan dan mengajak siswa ke luar kelas, serta siswa-siswa tersebut memang pada dasarnya antipati terhadap puisi dan tidak kreatif dalam menulis puisi.

### E. PENUTUP

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan penggunaan pendekatan kontekstual menulis puisi dengan inspirasi lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII MTs. Al-Muhajirin. Peneliti merencanakan materi pembelajaran yang akan disajikan, dan mempersiapkan kriteria penilaian keberhasilan siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII MTs. Al-Muhajirin berjalan dengan lancar. Dari segi hasil, terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa dengan meningkatnya jumlah siswa pada masing-masing indikator keberhasilan dari pratindakan hingga siklus kedua, seperti siswa mampu menulis puisi dengan 4 baris atau 8 baris dari sebelumnya hanya 2-3 baris saja. Sementara itu, dari segi proses kendala-kendala yang dialami siswa seperti dalam penulisan rima dan ritme yang masih keliru dan kendala yang dialami guru seperti sulitnya siswa konsentrasi sudah bisa diatasi melalui penerapan pendekatan kontekstual.
3. Hasil penerapan pendekatan kontekstual dengan inspirasi lingkungan sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan dari tiap siklus, siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut.
  - a) Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase kemampuan siswa menentukan tema yang ditulis dalam puisi, yakni sebesar 65,62% pada siklus I menjadi 78,12% pada siklus II.
  - b) Sementara itu, persentase kemampuan siswa dalam menulis diksi dalam puisi juga meningkat, yakni dari 68,75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II.
  - c) Persentase kemampuan siswa dalam menentukan makna menulis puisi pada siklus I sebesar 56,25% dan pada siklus II sebesar 87%.
  - d) Persentase kemampuan siswa dalam menentukan rima dan ritme pada siklus I sebesar 43,75% dan pada siklus II sebesar 68,75%.
  - e) Kemampuan siswa dalam kriteria pengimajian siklus I sebesar 31,25% dan pada siklus II sebesar 59,37.
  - f) Selain itu, siswa yang telah mencapai ketuntasan ( $\geq 65$ ) juga mengalami peningkatan, yakni pada siklus I sebesar 70% pada siklus II menjadi 84,6%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, S. dkk. (1996). *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Freire, P. (1987). *Cara Menjadikan Anak Bergairah Menulis*. Bandung: Kaifa.
- Ibnu Badar, T. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Iskandar, Dr. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Johnson, E. (2002). *Contextual Teaching And Learning*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Kusnandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Maman, Dr. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Marhiyanto, B. (2004). *Pintar Bahasa Indonesia Untuk Kelas 1, 2, 3*. Surabaya: Gita Media Press.
- Nurdiyantoro, B. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Santoso, dkk. (2006). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia 1-9 PGSD4405/3 SKS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Silaswati, D. (2015). *Membangun Kemampuan Menulis dan Membaca Puisi Bercermin Pada Semangat Chairil Anwar*. *proceedingpgsd*, 502..
- Soemarjadi, dkk. (2001). *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sohimin, A. (2015). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.